

**KARAKTERISTIK KASUS KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG PERIODE 2017–2022**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**RIFANI CHENTIA
NIM : 1910312085**

Dosen Pembimbing:

**Dr. dr. Citra Manela, Sp.FM
dr. Tuti Handayani, Sp.Rad(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF DOMESTIC VIOLENCE CASES AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL IN 2017–2022

By

**Rifani Chentia, Citra Manela, Tuti Handayani, Rika Susanti, Laila Isona,
Asrawati**

Domestic violence (DV), according to Law No. 23 of 2004 concerning the Abolition of Domestic Violence, defined as any act against someone, especially women, which results in physical, sexual, psychological misery or suffering, and/or neglect of the household including threats to commit acts, coercion, or unlawful deprivation of liberty within the household sphere. DV victims are dominated by women compared to men. Based on WHO (2018), about 1 in 3 women worldwide have experienced physical and/or sexual violence from an intimate partner or a non-intimate partner, or both forms of violence at least once in their lifetime. This study aims to determine the characteristics of DV cases at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2017–2022.

This is a retrospective descriptive study using secondary data in the form of medical records with total sampling technique. The sample for this study were all victims of DV who were recorded and consulted at the Forensic Department of RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2017–2022 with a total of 46 samples.

The results of this study found that the most victims of DV were female (60.9%) with most victims coming from Padang City (71.7%). Age group of 6–11 years was the largest group of DV victims (21.7%). Most victims did not have a job (78.3%) and their current/last educational level was dominated by the elementary school level (34.8%). The most common type of violence was physical violence (63.8%) with the most common type of wound was laceration (29.8%) with the location of the laceration mostly on the genitals. Most DV victims were siblings of the perpetrators (32%). The perpetrators in most cases of DV were the siblings of the victims (32%). Most DV victims did not report their cases to the police (58.7%). Most DV victims were unknown about the recurrence of the violence when they came to the hospital (65.2%).

Many elementary school-aged children are victims of violence by their own families. Health professionals and the environment around these children, especially teachers at school, need to increase their awareness in recognizing the signs of someone being a victim of DV.

Keywords: *Violence, physical, sexual, household*

ABSTRAK

KARAKTERISTIK KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2017–2022

Oleh

**Rifani Chentia, Citra Manela, Tuti Handayani, Rika Susanti, Laila Isona,
Asrawati**

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga merupakan setiap perbuatan terhadap seseorang, terutama perempuan, yang mengakibatkan kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga. Korban KDRT didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Berdasarkan data WHO (2018), sekitar 1 dari 3 perempuan di seluruh dunia pernah mengalami kekerasan fisik dan/atau seksual dari pasangan intim atau kekerasan dari bukan pasangan intim, ataupun kedua bentuk kekerasan ini setidaknya sekali seumur hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kasus kekerasan dalam rumah tangga di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2017–2022.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif restrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis dengan teknik *total sampling*. Sampel penelitian ini merupakan seluruh korban kekerasan dalam rumah tangga yang tercatat dan dikonsultasikan ke Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2017–2022 dengan total 46 sampel.

Hasil penelitian didapatkan korban KDRT terbanyak merupakan perempuan (60,9%) dengan korban terbanyak berasal dari Kota Padang (71,7%). Usia korban terbanyak berasal dari kelompok usia 6–11 tahun (21,7%). Sebagian besar korban tidak bekerja (78,3%) dan jenjang pendidikan yang sedang/terakhir ditempuh didominasi pada tingkat SD (34,8%). Jenis kekerasan yang tersering adalah kekerasan fisik (63,8%) dengan jenis luka yang paling sering ditemukan adalah luka robek (29,8%) dengan lokasi robekan terbanyak di kelamin. Korban KDRT terbanyak merupakan saudara kandung dari pelaku (32%). Pelaku pada kasus KDRT terbanyak merupakan saudara kandung korban (32%). Korban KDRT sebagian besar tidak melakukan pelaporan ke polisi atas kasusnya (58,7%). Korban KDRT terbanyak tidak diketahui keberulangan kejadian kekerasannya pada waktu datang ke rumah sakit (65,2%).

Banyak anak usia sekolah dasar menjadi korban kekerasan oleh keluarganya sendiri. Tenaga kesehatan maupun lingkungan sekitar anak-anak tersebut, terutama guru di sekolah, perlu meningkatkan kepekaan dalam mengenali tanda-tanda seseorang menjadi korban KDRT.

Kata kunci: Kekerasan, fisik, seksual, rumah tangga